

## ABSTRAK

**Ma'rifatun Ni'mah, NIM:1840510043, "Kepemimpinan Perdana Menteri Perempuan Benazir Bhutto Dalam Perspektif Amina Wadud",** Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Prodi Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus Tahun 2022.

Kepemimpinan ialah seseorang yang mampu dan harus bisa melakukan keadilan serta tidak boleh melakukan kezaliman kepada rakyatnya. Dalam Al-qur'an sudah dijelaskan tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik sesuai dengan kriteria Islam. Feminisme adalah gerakan yang mana menuntut hak-hak perempuan yang selama ini dijajah oleh budaya patriarki. Gerakan feminisme yang mengusung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, mulai merambah kepada penafsiran pada Al-Qur'an. Seperti kepemimpinan Benazir Bhutto sebagai perdana menteri perempuan pertama di Pakistan yang mendapatkan hak yang seharusnya ia dapatkan. Ada beberapa ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang kesetaraan gender dalam pemimpin.

Penulis memiliki tujuan dalam mengembangkan penelitian tersebut, yaitu dengan menelaah apakah pola kepemimpinan Benazir ini sudah sesuai dengan kriteria tokoh feminisme Amina Wadud apa belum, dan apakah pola kepemimpinan tersebut sudah terbilang sempurna atau sudah sesuai dengan ajaran Islam yang di Al-qur'an. Dengan begitu penulis tahu bahwa kepemimpinan tersebut bisa dikatakan berhasil atau belum.

Penelitian ini menggunakan metode literatur, yang mana penulis menggunakan metode penelitian melalui buku-buku, artikel, maupun bentuk karya lainnya. Dalam penelitian tersebut penulis ingin mengkaji bagaimana sistem kepemimpinan Benazir Bhutto dalam memimpin suatu negara yang mayoritas beragama Islam, apakah ada kendala dalam menangani kasus yang banyak masyarakat kontra terhadap Benazir. Selain itu juga peneliti ingin mengkaji apakah sistem kepemimpinannya sudah sesuai dengan pola pikir dari seorang tokoh feminisme yaitu Amina Wadud.

***Kata Kunci: Kepemimpinan, Feminisme, Benazir Bhutto***